Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 1 Juni 2025 (P 113-116)

EFEKTIVITAS EDUKASI PENCEGAHAN TERHADAP PENGERTAHUAN HIV/AIDS PADA REMAJA DESA PANGARIBUAN

Hadijah Nasution[1], Fitri Nur Amalia[2], Rahmita Riski[3], Ike Aprilia Hasibuan[4], Mastiur Napitupulu[5].

[1-5] Universitas Aufa Royhan

Email: univ.aufaroyhan@gmail.com

ABSTRAK

HIV (Virus Human Immunodeficiency) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia (oktafirnanda et al.,2024). Gejala infeksi hiv menyebabkan berbagai kondisi serius, yang disebabkan penurunan daya tahan tubuh akibat menurunnya system umum. Infeksi HIV berjalan dengan progresif dalam merusak system kekebalan tubuh, sehingga infeksi yang disebabkan jamur, prasit, bakteri, ataupun virus tidak dapat di tahan oleh tubuh penderita,seorang yang telah terinfeksi HIV kemungkinan tidak menunjukkan gejala sakit,tetapi bisa menginfeksi orang lain.Usia remaja merupakan usia yang sering di anggap rentan tertular dikarenakan pengetahuan yang kurang akan bahaya HIV/AIDS.Perubahan hormonal pada usia remaja akhir akan meningkatkan hasrat seksualnya.Kecenderungan pelanggaran atau penyimpangan perilaku seksual akan meningkat oleh karena adanya penyebaran informasi melalui media massa.Pergaulan remaja akan mengalami peningkatan dan tidak dapat di ingkari kecenderungan pergaulan antara pria dan wanita diusia tersebut akan meningkatkan resiko penyimpangan perilaku seksual.Edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Kata kunci: pengetahuan; HIV; AIDS, Edukasi.

ABSTRACT

HIV (Human Immunodeficiency Virus) is a virus that attacks the human immune system (Oktafirnanda et al., 2024). Symptoms of HIV infection cause various serious conditions, which are caused by decreased immunity due to decreased general systems. HIV infection progresses progressively in damaging the immune system, so that infections caused by fungi, parasites, bacteria, or viruses cannot be resisted by the sufferer's body, a person who has been infected with HIV may not show symptoms of illness, but can infect others. Adolescence is an age that is often considered vulnerable to infection due to lack of knowledge about the dangers of HIV / AIDS. Hormonal changes in late adolescence will increase sexual desire. The tendency to violate or deviate sexual behavior will increase due to the spread of information through the mass media. Adolescent socialization will increase and it cannot be denied that the tendency of socialization between men and women at that age will increase the risk of deviant sexual behavior. This education aims to provide information to increase knowledge about preventing HIV / AIDS in adolescents.

Keywords: knowledge; HIV; AIDS, Education

PENDAHULUAN

HIV /AIDS (Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Virus) merupakan masalah global yang melanda dunia, terrmasuk indonesia yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan pusat data dan informasi kemenkes megatakan bahwa populasi terinfeksi HIV/AIDS di dunia adalah benua afrika sebesar 25,7 juta orang, disusun asia tenggara 3,8 juta dan amerika sebersar 3,5 juta. Tingginya populasi di asia tenggara mengharuskan indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan HIV/AIDS. (Andrianto et al,2019).

Penyebaran penyakit ini lambat dan gejalanya rata-rata baru timbul 10 tahun sesudah terjadi infeksi. Virus menyerang tubuh manusia terutama melalui perantara darah, semen dan secret vagina. Sebagian besar penularan terjadi melalui hunbungan seksual. Kejadian HIV/AIDS lebih rentan terhadap anak remaja karena disebabkan oleh emosionalnya masih labil dan keinginan untuk mencoba hal yang baru sangat tinggi, sehingga lebih mudah menjerumuskan mereka kearah HIV/AIDS. Maka dibutuhkan edukasi dan informasi yang banyak pada remaja agar mereka memahami dan dapat mencegahnya. Tingginya kasus HIV/AIDS menjadi masalah yang lebih serius yang harus ditanggulangi oleh pemerintah pusat maupun daerah dengan strategi yang dilakukan untuk menghentikan laju penyebaran HIV/AIDS.

Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah pendidikan kesehatan ataupun sosialisasi terhadap masyrakat. Pencegahan HIV/AIDS dilakukan dengan upaya promotif untuk membatasi penularan serta penyebaran penyakit agar tidak meluas serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan(permenkes RI, 2013).

Selain itu adanya pergeseran nilai dan prilaku, seks bebas dan pemakaian narkoba merupakan kejadian yang paling sering terjadi sebagai penyebab penyebaran virus sehingga diperlukan metode alternatif untuk menilai pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS (sumartini&maretha,2020).

Pengetahuan sangat penting dalam menentukan sikap dan motivasi para remaja untuk prilaku sehat dan baik (Harahap & Harahap, 2024; Harahap, 2020), pada usia remaja tingkat penularan sangat retan, hal ini disebakan oleh tempat pengetahuan yang rendah (Mukti et al.,2018). Penularan HIV/AIDS terjadi melalui berbagai cara, termasuk kontak dengan darah, air mani, air liur, asi, urine, dan keringat. Sumber penularan yang umum meliputi hubungan seksual dengan pengidap HIV/AIDS, pengugunakan jarum suntik yang terinfeksi, dan tranfusi darag yang terkontaminasi (Binov Handitya, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian penyuluhan dan edukasi pencegahan terhadap pengetahuan HIV/AIDS dengan menggunakan leaflet. tujuannya ialah untuk memberikan edukasi kepada remaja tentang “pencegahan

terhadap pengetahuan HIV/AIDS".Sasaran ini tertuju pada remaja desa pangaribuan kec.angkola muara tais tentang "pencegahan terhadap pengetahuan HIV/AIDS".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyuluhan kepada remaja yang dilakukan di desa pangaribuan Kec,Angkola muaratais dimulai dengan penyuluhan serta edukasi kepada remaja tentang pencegahan HIV/AIDS.Penyuluhan dan edukasi yang dilakukan memberikan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan HIV/AIDS, Penyebab dan cara pencegahannya. Penyuluhan ini menggunakan leaflet yang dibagikan kepada remaja desa pangaribuan.



Gambar 1.Dokumentasi Penyuluhan HIV / AIDS pada remaja desa pangaribuan.



Gambar 2.Dokumentasi Penyuluhan HIV / AIDS pada remaja desa pangaribuan.



Gambar 3.Dokumentasi Penyuluhan HIV / AIDS pada remaja desa pangaribuan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pada remaja desa pangaribuan kec, angkola muaratais berjalan dengan baik. HIV merupakan virus yang menyerang sistem kekebelan tubuh sedangkan, AIDS adalah tahap akhir dari infeksi HIV yang tidak ditanangi dengan baik. Dapat disimpulkan

dari kegiatan ini pengetahuan yang benar sangat penting untuk memahami penularan HIV/AIDS terutama pada remaja. Serta dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang penting nya cara mencegah HIV / AIDS serta penting menjaga kesehatan, menghindari pergaulan bebas dan seks bebas. Dengan pemahaman dan sikap yang tepat,remaja dapat menjadi generasi yang berpengetahuan,peduli dan berkontribusi dalam mencegah penyebaran HIV/AIDS di masyarakat.

REFERENSI

Harahap, Lena Juliana. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan PemilihanMakanan Cepat Saji Di Uptd Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and Development Institut Tapanuli Selatan*, *8*(4), 271–274.

Harahap, Lia Junita, & Harahap, L. J. (2024). Development of an Instrument for Measuring Intention to ACT and Healthy Eating Behavior of Students. *Jurnal of Health Science*, *17*(1), 45–54. https://doi.org/https://doi.org/10.33086/jhs.v17.i01.4547 45

Handitya, B., & Sacipto, R. (2019). Penanggulangan dan pencegahan hiv dan aids Secara terintegrasi, tepat, kolaboratif dan berkesinambungan (tetep kober) Di kabupaten semarang. *ADIL Indonesia Journal*, *1*(1).

Handayani, L., & Putri, H. A. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Mukti, G. A., Tyastuti, S., & Hernayanti, M. R. (2018). *Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma N 1 Kretek Bantul Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Parmin, S., Safitri, S. W., & Erliza, I. (2023). Edukasi Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur Tahun 2022. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 62-68.

Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja.